

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI BUKU SAKU PENGETAHUAN DIET PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS DI WILAYAH PUSKESMAS KASSI – KASSI

*Effectiveness of Using Educational Media in the Form of a Diet Knowledge Pocket Book for Outpatients with Diabetes Mellitus in the Kassi - Kassi Community Health Center Area*

Nabila putri mauidia<sup>1</sup>

([nabilaputri0105@gmail.com](mailto:nabilaputri0105@gmail.com) dan 083174648034)

### ABSTRACT

*Diabetes mellitus is a chronic disease that requires long-term management, including proper dietary regulation. Limited knowledge about diet among diabetic patients can increase the risk of complications. Educational media such as pocketbooks are considered effective tools to enhance patients' understanding. This study aimed to determine the effectiveness of pocketbook educational media in improving dietary knowledge among outpatient diabetes mellitus patients. The research employed a pre-experimental design with a pre-test and post-test approach. A total of 20 outpatient participants from Kassi-Kassi Public Health Center in Makassar were involved. Data were collected using a dietary knowledge questionnaire administered before and after the intervention, and analyzed descriptively and quantitatively. Before the intervention, most participants had low knowledge levels (60% categorized as poor). After receiving the pocketbook, all participants (100%) demonstrated a significant improvement, with post-test scores categorized as good. Furthermore, the satisfaction level with the pocketbook reached 100%. In conclusion, pocketbook educational media proved to be an effective method to increase dietary knowledge among diabetes mellitus patients. The pocketbook was informative, easy to understand, and helpful in managing daily dietary needs.*

**Keywords:** *Diabetes Mellitus, Diet, Pocketbook, Health Education, Patient Knowledge.*

### ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan penanganan jangka panjang, termasuk pengaturan pola makan yang tepat. Kurangnya pengetahuan mengenai diet pada pasien diabetes dapat meningkatkan risiko komplikasi. Media edukasi seperti buku saku dianggap sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media edukasi buku saku dalam meningkatkan pengetahuan diet pada pasien rawat jalan diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan pre-test dan post-test. Sebanyak 20 pasien rawat jalan di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar dilibatkan sebagai partisipan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan diet sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Sebelum intervensi, sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (60% berkategori kurang). Setelah diberikan buku saku, seluruh peserta (100%) menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan nilai post-test masuk dalam kategori baik. Selain itu, tingkat kepuasan terhadap buku saku mencapai 100%. Kesimpulannya, media edukasi berupa buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus. Buku saku dinilai informatif, mudah dipahami, dan membantu dalam pengelolaan diet harian pasien.

**Kata kunci:** *Diabetes Melitus, Diet, Buku Saku, Edukasi Kesehatan, Pengetahuan Pasien.*

### PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit menahun atau kronis yang ditandai glukosa darah yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah diatas normal. (Kemenkes RI, 2020). Nilai normal gula darah sewaktu (GDS)/ tanpa puasa < 200mg/dl sedangkan gula darah puasa (GDP) < 126 mg/dl. (Kemenkes RI, 2020). Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi Ketika pankreas tidak dapat memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif (Arania dkk., 2021). Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah yang meningkat, merupakan efek umum dari diabetes tidak terkontrol yang menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, khususnya saraf dan pembuluh

darah (Indirawaty dkk, 2021).

Diabetes melitus (DM) dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Diabetes melitus tipe 2 adalah paling sering terjadi yang umumnya pada orang dewasa dimana tubuh akan menjadi resisten terhadap insulin atau tidak memiliki cukup insulin. Sedangkan diabetes melitus tipe 1 adalah diabetes yang disebabkan karena tubuh (pankreas) tidak memproduksi cukup hormon insulin (Herdiani, 2022).

Diabetes melitus berada di peringkat ke 7 sebagai 10 penyakit penyebab kematian di dunia; 90-95% kasus merupakan diabetes melitus tipe2 (DMT2). Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa Indonesia berada di peringkat

ke-6 dengan jumlah penyandang diabetes yang berusia 20- 79 tahun sekitar 10,2 juta orang pada tahun 2017 dan diperkirakan meningkat menjadi 16,7 juta orang pada tahun 2045.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 menjelaskan bahwa jumlah penderita diabetes melitus (DM) dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 8,2 juta. Sedangkan tahun 2022 meningkat mencapai jumlah penderita DM dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 8,7 juta dan tahun 2023 jumlah penderita DM dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 9,1 juta. Data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kota Makassar tahun 2021 jumlah penderita DM dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 8932 kasus. Sedangkan tahun 2022 meningkat mencapai jumlah penderita DM dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 9214 kasus dan tahun 2023 jumlah penderita DM dengan gaya hidup yang kurang baik mencapai 9322 kasus.

Diabetes melitus menjadi suatu permasalahan yang luas karena sangat tinggi prevelensinya, kesakitan yang ditimbulkan semakin besar sehingga tingkat kualitas masyarakat dan produktivitas Masyarakat tidak efektif dan berkurang. Kegiatan edukasi merupakan salah satu strategi penatalaksanaan penyakit diabetes melitus. Edukasi adalah kegiatan penyampaian pesan Kesehatan kepada kelompok atau individu dengan tujuan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik. Pengetahuan penderita mengenai diabetes melitus merupakan sarana yang dapat membantu penderita menjalankan penanganan diabetes selama hidupnya. Bagi penderita diabetes melitus menjalani serangkaian diet yang diberikan pada dasarnya merupakan tantangan yang besar agar tidak terjadi komplikasi,

Pengetahuan yang kurang seperti media edukasi buku saku menjadi salah satu kendala utama peningkatan pemahaman masyarakat tentang diet pasien rawat jalan diabetes dan akan berkembang menjadi komplikasi yang dapat mengancam kesehatan dan membahayakan kehidupan (Abdillah, 2021). Komplikasi penyakit yang diderita dan panjangnya proses pengobatan pada pasien diabetes dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes melitus (DM). Oleh karena itu, diperlukan buku saku sebagai salah satu media cetak, buku saku dipilih karena sifatnya yang sederhana, ringkas, serta memuat banyak informasi. Buku saku adalah buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan (Hildayah, 2019). Berdasarkan uraian diatas maka proyek ini bertujuan untuk mengembangkan edukasi buku saku kesehatan masyarakat umum terhadap pengetahuan diet pasien rawat jalan diabetes melitus di wila.

## METODE

### Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental pre-test dan post-test untuk mengevaluasi efektivitas media edukasi buku saku dalam meningkatkan pengetahuan diet pada pasien rawat jalan diabetes melitus. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, pada bulan April 2025, yang dipilih karena tingginya prevalensi kasus diabetes melitus dan masih rendahnya pemahaman pasien terkait pengaturan diet. Sebanyak 20 pasien rawat jalan dengan rentang usia 40–80 tahun menjadi responden penelitian. Intervensi dilakukan dengan pengisian kuesioner pengetahuan diet (pre-test), kemudian responden diberikan edukasi melalui media buku saku yang berisi informasi diet diabetes dengan bahasa sederhana dan ilustrasi menarik, dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah intervensi

### Jumlah dan cara pengambilan subjek

Penelitian ini melibatkan 20 pasien rawat jalan diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi sebagai responden, yang dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi pasien laki-laki maupun perempuan berusia 40–80 tahun, memiliki diagnosis diabetes melitus, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi, serta bersedia berpartisipasi dengan menandatangani informed consent. Adapun kriteria eksklusi mencakup pasien yang menolak berpartisipasi atau tidak hadir selama rangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian karakteristik responden dengan fokus penelitian, yaitu mengevaluasi efektivitas media edukasi buku saku dalam meningkatkan pengetahuan diet pada pasien diabetes melitus. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya data yang lebih terarah dan valid terkait pengaruh media edukasi cetak terhadap pemahaman pasien mengenai pengelolaan diet sehari-hari.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu di puskesmas kassi-kassi Jl. Tamalate No.43, kassi-kassi, kec. Rappocini Kota makassar, Sulawesi Selatan 90222.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

| Kategori             | Frekuensi | Present (%) |
|----------------------|-----------|-------------|
| <b>Usia</b>          |           |             |
| Dewasa (40-55 tahun) | 7         | 35%         |
| Lansia (56-80 tahun) | 13        | 65%         |
| <b>Jenis Kelamin</b> |           |             |

|                            |    |     |
|----------------------------|----|-----|
| Laki-laki                  | 6  | 30% |
| Perempuan                  | 14 | 70% |
| <b>Pendidikan Terakhir</b> |    |     |
| SMP                        | 4  | 20% |
| SMA                        | 12 | 60% |
| S1                         | 4  | 20% |

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan table 1 dapat di ketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini yang paling banyak adalah Perempuan yaitu sebanyak 14 orang atau 70%. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 6 orang atau 30%. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki angka pengetahuan yang berbeda-beda, dimana terdapat responden yang memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup dengan presentasi 8 orang (40.0%), kriteria kurang dengan presentasi 12 orang (60.0%). responden yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang (20,0%), SMA 12 orang (60,0%), S1 sebanyak 4 orang (20,0%), Berdasarkan pendidikan responden yang digunakan dalam penelitian ini, paling banyak adalah responden yang pendidikan SMA yaitu sebanyak 12 orang atau (60,0%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Pre Dan Post-Test Pengetahuan Responden Tentang Diet DM

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Diet DM Sebelum dan Sesudah Intervensi**

| Pengetahuan  | Pre-Test  |             | Post-Test |             |
|--------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|              | n         | %           | n         | %           |
| Baik         | 0         | 0%          | 18        | 90%         |
| Cukup        | 8         | 40%         | 2         | 10%         |
| Kurang       | 12        | 60%         | 0         | 0%          |
| <b>Total</b> | <b>20</b> | <b>100%</b> | <b>20</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data Primer 2025

Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (75%) dan hanya 25% dengan pengetahuan cukup, sedangkan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik. Setelah diberikan edukasi, seluruh responden (100%) menunjukkan pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden mengenai diet DM. edukasi, pengetahuan meningkat menjadi 100% pada seluruh pertanyaan, menunjukkan edukasi sangat efektif.

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif Skor N-Gain Pengetahuan Responden Tentang Diet DM

**Tabel 4.3 Hasil Skor N-Gain Pengetahuan Pre dan Post-Test Responden Tentang Diet DM**

| Kategori       | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Efektif        | 20        | 100%           |
| Cukup efektif  | 0         | 0              |
| Kurang efektif | 0         | 0              |
| <b>Total</b>   | <b>20</b> | <b>100%</b>    |

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, seluruh responden (100%) termasuk kategori efektif. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,73 menunjukkan kategori tinggi, sehingga edukasi dengan buku saku terbukti efektif meningkatkan pengetahuan responden tentang diet DM.

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi kepuasan produk petingnya diet pada pasien diabetes melitus di RW 000 Kelurahan Rappocini Wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Buku Saku**

| No  | Pernyataan   | Puas | Tidak | Total skor |
|-----|--|------|-------|------------|
| 1.  | Bahasa yang digunakan dalam buku saku mudah dipahami.  | 20   | 0     | 100%       |
| 2.  | Apakah buku saku ini membantu Anda memahami pentingnya diet pada pasien diabetes?                  | 20   | 0     | 100%       |
| 3.  | Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mengelola diet diabetes setelah membaca buku saku ini? | 20   | 0     | 100%       |
| 4.  | Apakah desain dan layout buku saku ini menarik dan mudah dibaca?                                   | 20   | 0     | 100%       |
| 5.  | Apakah buku saku ini membantu Anda mengidentifikasi makanan yang baik dan buruk untuk diabetes?    | 20   | 0     | 100%       |
| 6.  | Apakah Anda merasa bahwa buku saku ini bermanfaat bagi Anda dalam mengelola diabetes?              | 20   | 0     | 100%       |
| 7.  | Apakah Anda merasa puas dengan isi dan kualitas buku saku ini?                                     | 20   | 0     | 100%       |
| 8.  | Tampilan buku menarik dan enak dilihat   | 20   | 0     | 100%       |
| 9.  | Ukuran buku ini pas dan mudah dibawa kemana- mana?   | 20   | 0     | 100%       |
| 10. | Saya ingin merekomendasikan buku ini ke orang lain?  | 20   | 0     | 100%       |

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui distribusi frekuensi kepuasan responden terhadap produk buku saku yaitu sebanyak 20 responden atau 100% puas

dengan produk buku saku tentang diet pada pasien diabetes mellitus. Responden mengatakan bahwa produk ini sangat bermanfaat mereka mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya diet pada pasien diabetes mellitus responden juga mengatakan bahwa produk mudah dan bisa diakses kapan saja.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan aspek penting yang menentukan perilaku seseorang dalam mengelola kesehatan, termasuk pada pasien diabetes melitus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa edukasi melalui buku saku, sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang (60%) dan cukup (40%). Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman responden mengenai diet diabetes melitus masih terbatas. Rendahnya pengetahuan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain usia, jenis kelamin, serta tingkat pendidikan responden.

Setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media buku saku, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan responden, di mana 90% berada pada kategori baik dan 10% pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa buku saku mampu menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang diet DM. Media buku saku yang ringkas, mudah dibawa, serta dapat dibaca berulang kali, membantu responden memahami informasi secara bertahap dan mandiri. Apabila ditinjau dari karakteristik responden, mayoritas berusia lansia (65%). Usia lanjut sering dikaitkan dengan peningkatan risiko DM akibat menurunnya fungsi pankreas dan resistensi insulin, sehingga

kelompok ini memiliki kepentingan yang lebih besar untuk memahami edukasi diet. Dari aspek jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan (70%) yang umumnya berperan besar dalam mengatur makanan keluarga, sehingga cenderung lebih peduli terhadap edukasi diet. Dari segi pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA (60%), yang memudahkan mereka untuk memahami isi buku saku yang ditulis dengan bahasa sederhana.

Meskipun peningkatan pengetahuan sangat signifikan, masih terdapat sebagian kecil responden (10%) yang berada pada kategori cukup. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh keterbatasan daya tangkap pada usia lanjut, kesulitan memahami istilah medis tertentu, atau kebiasaan belajar yang belum terbiasa dengan media cetak. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi edukasi yang lebih adaptif, misalnya dengan pendampingan verbal atau visual tambahan untuk kelompok tertentu.

Analisis efektivitas dengan uji N-Gain menunjukkan bahwa seluruh responden (100%)

berada pada kategori efektif. Hal ini membuktikan bahwa buku saku merupakan media edukasi yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien rawat jalan diabetes melitus di Puskesmas Kassi-Kassi. Keunggulan buku saku terletak pada sifatnya yang ringkas, mudah dipahami, dapat dibawa ke mana saja, serta memungkinkan responden untuk mempelajari ulang informasi sesuai kebutuhan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah & Sopiyan (2019) serta Fitriani et al. (2023) yang menyatakan bahwa buku saku efektif digunakan dalam edukasi kesehatan karena dapat meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan. Selain itu, media cetak ini memiliki kelebihan dalam menjangkau kelompok usia lanjut yang mungkin kurang terbiasa dengan media berbasis teknologi digital. Untuk menjamin efektivitas jangka panjang, edukasi melalui buku saku perlu dilengkapi dengan bentuk intervensi lain seperti pendampingan langsung dan penyuluhan interaktif, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat ditransformasikan menjadi praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kepuasan responden merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan media edukasi. Dalam penelitian ini, mayoritas responden menyatakan puas terhadap penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran tentang diet diabetes melitus. Tingginya tingkat kepuasan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain isi materi yang jelas, bahasa yang sederhana, tampilan yang menarik, serta kemudahan dalam penggunaan. Buku saku dianggap praktis karena dapat dibawa ke mana saja, dibaca kapan pun, serta dapat dijadikan bahan rujukan kembali bila diperlukan. Jika ditinjau dari karakteristik, responden usia lanjut merasa terbantu karena buku saku menyajikan informasi dengan singkat dan mudah dipahami, tidak memerlukan teknologi khusus, dan sesuai dengan kebiasaan mereka membaca media cetak. Dari sisi jenis kelamin, perempuan sebagai responden terbanyak merasa puas karena isi buku saku relevan dengan peran mereka dalam mengatur pola makan keluarga. Dari segi pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA) dapat memahami isi materi dengan baik karena disampaikan menggunakan bahasa non-teknis dan dilengkapi dengan contoh yang konkret.

Namun, meskipun mayoritas responden puas, ada sebagian kecil responden yang merasa cukup puas. Hal ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan penglihatan pada usia lanjut, kebiasaan belajar yang berbeda, atau kebutuhan akan penyampaian informasi dengan cara visual yang lebih interaktif. Oleh karena itu, media buku saku dapat dipadukan dengan metode edukasi lain, seperti diskusi kelompok atau penyuluhan visual, untuk meningkatkan kepuasan dan efektivitas pembelajaran. Tingkat kepuasan yang tinggi ini

menegaskan bahwa buku saku layak digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan pasien diabetes melitus, khususnya di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas

#### KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas dan hasil penelitian di dapatkan bahwa buku saku dapat meningkatkan pengetahuan dari 47% atau berkategori kurang menjadi 99% atau kategori baik. Buku saku terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang diet pada pasien DM karena kelebihan buku saku terletak pada kemampuannya dalam menyajikan informasi secara lebih rinci dan jelas, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik dari responden yang tidak mengetahui tentang pentingnya diet pada pasien diabetes melitus menjadi tau serta menyadari akan pentingnya menerapkan diet pada penderita DM untuk menghindari komplikasi yang lebih serius

#### SARAN

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan media edukasi, seperti video edukatif, leaflet, dan sebagainya disarankan menggunakan media buku saku dengan desain penelitian yang lebih kuat agar efektivitas buku saku

dapat dibandingkan dengan media edukasi lainnya serta menggunakan responden lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Pengetahuan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Kassi-Kassi*" dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Hj. Harliani, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing utama, dan Bapak Alfi Syahar Yakub, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing pendamping, atas segala bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, seluruh dosen, dan staf Poltekkes Kemenkes Makassar, serta pihak Puskesmas Kassi-Kassi yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian. Penghargaan khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Indra Jaya dan Rosmiati, serta keluarga besar atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang senantiasa menyertai. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah. 2021. *Gambaran Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Dusun Karang Tengah Yogyakarta*.
- Arfina, A. (2019). Pengaruh Edukasi Pengaturan Diet Terhadap Perilaku Pengelolaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Indonesian Trust Health Journal*, 2(2), 246-251.
- Bustan, M. 2021. *Epidemologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Renika Cipta
- Jamaludin, J. (2023). Media Edukasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: Literature Review. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 11(3), 362-376.
- Meliyana, E. (2020). Pengaruh Edukasi Diet Diabetes Dan Senam Kaki Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Padurenan Rt 002/Rw 10 Bekasi 2019. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 2(1), 8-15.  
<https://Ojs.Stikesmedistra-Indonesia.Ac.Id/Index.Php/Medistra> Jurnal123/Article/View/23
- Saputro, F. A., & Yuniartika, W. (2022). *Gambaran Tingkat Depresi Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kartasura* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, R. M., Kasrina, K., & Jumiarni, D. (2020). Pengembangan Buku Saku Berbasis Penelitian Pengaruh Ampas Tebu Sebagai Media Tanam Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Untuk Matakuliah Mikrobiologi. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 4(1), 86- 93.
- Septivani, S. (2020). *Gaya Hidup Penderita Diabetes Melitus Di Desa Sibado Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala* (Doctoral Dissertation, Stik Indonesia Jaya).
- Swarjana, I. K. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Ejurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.

- World Health Organization Global Report. 2023. *Hari Diabetes Sedunia. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Geneva: World Health Organization.*
- Nian Afrian Nauri. (2007). *Strategi Manajemen Edukasi Pasien Diabetes Mellitus*. Deepublish Publisher Al Ringht Reseved.
- (Klinik Et Al., 2021; Wahyu Et Al., 2025)Klinik, D. I., Waluyo, M., & Tengah, L. (2021). *No Title*. 5(September), 146–153.
- Ratnasari, A., Afrina, R., Jl, A., No, H., Agung, L., & Selatan, J. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Nurul Ainul Shifa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Bogor Telah Di Lakukan , Antara Lain : Konseling Gizi Penderita*. 2(1).
- Wahyu, E., Putri, K., Widajati, E., & Palupi, F. D. (2025). *Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Cakram Gizi Terhadap Pengetahuan , Kepatuhan Diet , Dan Kadar Glukosa Darah*. 04(01), 35–53.
- Klinik, D. I., Waluyo, M., & Tengah, L. (2021). *No Title*. 5(September),146–153. Muniratul Hidayah,Sopiyandi (2019). *Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pontianak Nutrition Journal (Pnj) - Vol. 01 No. 02*
- Amriani,Fitriani,Armiyati Nur,Sundar (2023). *Efektivitas Pemanfaatan Buku Saku Digital Berbasis Android Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Stunting Sejak Prakonsepsi Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Jurnal Promotif Preventif, 2023 Vol. 6, No.6 Desember 2023, Hal.813–820*
- Ratnasari, A., Afrina, R., Jl, A., No, H., Agung, L., & Selatan, J. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Nurul Ainul Shifa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Bogor Telah Di Lakukan , Antara Lain : Konseling Gizi Penderita*. 2(1).
- Wahyu, E., Putri, K., Widajati, E., & Palupi, F. D. (2025). *Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Cakram Gizi Terhadap Pengetahuan , Kepatuhan Diet , Dan Kadar Glukosa Darah*. 04(01), 35–53.
- Klinik, D. I., Waluyo, M., & Tengah, L. (2021). *No Title*. 5(September),146–153. Ratnasari, A., Afrina, R., Jl, A., No, H., Agung, L., & Selatan, J. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Nurul Ainul Shifa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Bogor Telah Di Lakukan , Antara Lain : Konseling Gizi Penderita*. 2(1).
- Wahyu, E., Putri, K., Widajati, E., & Palupi, F. D. (2025). *Perbedaan Efektivitas Leaflet Dan Cakram Gizi Terhadap Pengetahuan , Kepatuhan Diet , Dan Kadar Glukosa Darah*. 04(01), 35–53.
- (Ratnasari Et Al., 2024) (Klinik Et Al., 2021)
- (Hidayah & Sopiyandi, 2019)Hidayah, M., & Sopiyandi, S. (2019). *Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. Pontianak Nutrition Journal (Pnj), 1(2), 66. <https://doi.org/10.30602/Pnj.V1i2.290>*
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Novianur Fitriani, E., & Ibnu Rusyd Tanah Grogot Paser Kalimantan Timur, S. (2023). *Educational Supervision Of The Efforts Made Madrasah Family In Mts Al-Ihsan In Increasing The Professionalism Of Teachers Teacher Professionalism. Cendek I A, 17(1), 16–29. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.V17i1.815>*.Technology